

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan bisnis perbankan mampu memberikan peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perbankan adalah salah satu bagian dari sistem keuangan yang fungsinya sebagai *financial intermediary* yaitu sebagai lembaga berperan sebagai perantara antara dua pihak yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat dalam bentuk Giro, Tabungan, maupun Deposito yang kemudian uang tersebut dikembalikan pada masyarakat dalam bentuk kredit.

Tujuan utama berdirinya suatu bank adalah untuk memperoleh keuntungan yang akan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha, mulai dari operasional hingga ekspansi untuk kegiatan di masa yang akan datang. Sangat penting bagi bank apabila dapat memperoleh keuntungan secara terus menerus, karena dengan diperolehnya keuntungan secara terus menerus maka kelangsungan hidup bank tersebut terjamin dengan baik.

Tingkat kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dapat diukur dengan melihat rasio-rasio tingkat profitabilitas bank yang salah satu diantaranya *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Perkembangan ROA BUSN Devisa dapat dilihat dari analisis tren.

Tabel 1.1  
 POSISI ROA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL  
 DEvisa TAHUN 2015 – 2019  
 (dalam persentase)

No	Nama Bank	2015	2016	TREN	2017	TREN	2018	TREN	2019	TREN	RATA- RATA TREN
1	PT. BRI AGRONIAGA,Tbk	1,55	1,62	0,07	0,01	-1,48	0,02	0,01	0,02	0,01	0,00
2	PT. BANK BNI SYARIAH	1,43	1,53	0,10	0,51	-0,44	0,92	0,41	1,42	1,21	-0,01
3	PT. BANK BUKOPIN,Tbk	1,39	1,50	0,11	0,09	-1,29	0,61	0,59	0,22	0,12	-0,08
4	PT. BANK BUMI ARTA,Tbk	1,33	1,23	-0,10	1,73	0,21	1,6	-0,13	1,77	0,71	-0,31
5	PT. BANK CENTRAL ASIA,Tbk	3,84	3,99	0,15	3,89	-0,07	3,59	-0,3	3,28	2,42	0,10
6	PT. BANK CIMB NIAGA,Tbk	0,21	0,99	0,78	1,67	0,48	1,69	0,02	10,78	9,33	-0,53
7	PT. BANK DANAMON INDONESIA,Tbk	1,45	1,45	0,00	3	0,74	3,11	0,11	2,44	2,32	-0,43
8	PT. BANK GANESHA,Tbk	0,36	1,77	1,41	1,59	-0,03	1,26	-0,33	0,16	0,10	0,28
9	PT. BANK INDEKS SELINDO	2,06	1,94	-0,12	1,78	-0,41	1,26	-0,52	2,48	2,40	-0,13
10	PT. BANK SBI INDONESIA	-6,10	-0,69	5,41	2,52	2,35	2,90	0,38	4,04	3,95	-0,38
11	PT. BANK QNB INDONESIA, Tbk	0,87	-1,57	-2,44	-3,72	-0,38	-0,85	2,87	0,65	0,45	-0,19
12	PT. BANK MASPION INDONESIA	1,10	1,58	0,48	1,6	-0,07	1,3	-0,3	1,18	1,7	0,15
13	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL,Tbk	2,10	2,20	0,10	1,3	-0,73	0,97	-0,33	3,48	3,45	-0,05
14	PT. BANK MEGA, Tbk	1,97	2,58	0,62	2,24	0,12	2,07	-0,17	1,43	1,32	-0,04
15	PT. BANK MESTIKA DARMA	3,53	1,71	-1,82	3,19	0,89	2,75	-0,44	3,60	2,41	-0,84
16	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	0,20	0,13	-0,07	0,11	-0,11	0,49	0,38	2,55	1,5	-0,35
17	PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN,Tbk	0,99	0,58	-0,41	-0,09	-1,05	0,48	1,38	0,52	0,07	-0,25
18	PT. BANK OCBC NISP,Tbk	1,68	1,93	0,25	1,96	0,11	2,14	0,18	2,6	2,55	0,04
19	PT. BANK PAN INDONESIA , Tbk	1,27	1,59	0,32	1,61	-0,07	1,66	0,05	1,3	0,6	0,05
20	PT. BANK PERMATA,Tbk	0,16	-1,23	-1,39	0,61	5,5	0,5	-0,11	1,3	1,2	-0,73
21	PT. BANK SINARMAS, Tbk	0,95	1,88	0,93	1,26	-0,46	1,86	0,6	1,95	1,95	0,04
22	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	0,56	0,60	0,04	0,59	0,00	0,89	0,3	2,6	2,55	-0,41
23	PT BANK MEGA SYARIAH INDONESIA	0,30	2,63	2,33	1,56	-1,07	0,98	-0,58	0,61	0,33	-0,30
24	PT. UOB INDONESIA	0,77	0,99	0,22	0,32	-0,45	0,85	0,53	0,96	0,77	-0,40
25	PT. BANK CAPITAL INDONESIA	1,10	1,46	0,36	0,79	-0,21	1,21	0,42	0,55	0,35	-0,04
26	PT. BANK AGRIS	0,17	0,30	0,13	0,2	-0,35	-0,6	-0,4	-0,83	-0,47	-0,05
27	PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA	-20,13	-10,38	9,75	5,55	15,01	6,9	1,4	-6,86	5,50	-3,32
28	PT. BANK CENTRAL ASIA,Tbk	3,84	3,96	0,12	3,89	-0,07	3,86	-0,03	3,28	2,42	0,76
29	PT. BANK MNC INTERNASIONAL,Tbk	0,01	0,11	0,01	-7,47	-7,58	1,71	9,19	-1,21	-1,10	-0,37
	RATA – RATA	8,96	24,78	17,33	31,29	9,09	46,13	15,18	46,27	50,12	0,39

Sumber : <http://www.ojk.go.id>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa secara rata-rata tren ROA pada BUSN Devisa mengalami penurunan. Diantara 44 Bank Umum Swasta Nasional Devisa terdapat 30 bank yang mengalami penurunan pada ROA. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan ROA pada 29 Bank tersebut dan dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pada ketentuan Bank Indonesia PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, terdapat 8 risiko usaha yang

dihadapi oleh Bank. Kedelapan Risiko usaha ini adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Dan Risiko Reputasi. Namun hanya 4 Risiko yang bisa dihitung dengan rasio keuangan yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional.

**Rasio Likuiditas** merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek disaat jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, atau kemudahan membayar tagihan (Gitman dan Zutter, 2015). Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR)

**Kualitas Aset** merupakan penilaian aset didasarkan pada penilaian terhadap kualitas aktiva yang dimiliki bank, namun penilaian aset bisa juga didasarkan pada penilaian yang ditinjau dari sudut risiko yang dihadapi bank. Kualitas aset pun berhubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit.

**Kualitas Aset** adalah perbandingan antara kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet dengan total kredit yang diberikan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aset adalah *Non Performing Loan* (NPL)

**Sensivitas Pasar** merupakan kemampuan bank guna menutupi kerugian akibat perubahan risiko pasar. Rasio yang digunakan untuk mengukur sensitivitas pasar adalah *Interest Rate Risk* (IRR) dan *Posisi Devisa Neto* (PDN).

**Efisiensi** merupakan kinerja yang menunjukkan kemampuan manajemen bank terutama mengenai kemampuannya menggunakan faktor – faktor produksi secara efektif. Rasio ini digunakan digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional. Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi adalah Beban Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR)

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa
2. Apakah LDR secara persial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa
3. Apakah IPR secara persial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa
4. Apakah NPL secara persial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa
5. Apakah IRR secara persial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa
6. Apakah PDN secara persial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa

7. Apakah BOPO secara persial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa
8. Apakah FBIR secara persial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mengetahui signifikan pengaruh rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa.
2. Mengetahui signifikan pengaruh rasio LDR terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa
3. Mengetahui signifikan pengaruh rasio IPR terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa
4. Megetahui signifikan pengaruh rasio NPL terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa
5. Mengetahui signifikan pengaruh rasio IRR terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa
6. Mengetahui signifikan pengaruh rasio PDN terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa
7. Mengetahui signifikan pengaruh rasio BOPO terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa
8. Mengetahui signifikan pengaruh rasio FBIR terhadap profitabilitas pada BUSN Devisa

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini, terutama bagi :

1. Bagi bank

Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan informasi bagi pihak manajemen bank untuk mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh bank tersebut terutama yang berkaitan dengan profitabilitas bank guna meningkatkan keuntungan operasional serta pertimbangan untuk bank dalam mengatasi yang sedang dihadapi.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh risiko usaha terhadap profitabilitas terhadap penyempurnaan kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan STIE Perbanas dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I            PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Identifikasi variabel, defenisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisa data.

## BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian dan analisis data

## BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran